

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh latihan senam mulut terhadap kemampuan mengucapkan huruf konsonan B pada siswa tunarungu di SLBN A Citeureup Cimahi. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu *baseline-1* (A-1) terdiri dari 4 sesi, intervensi (B) terdiri dari 6 sesi, dan *baseline-2* (A-2) terdiri dari 4 sesi.

Kemampuan mengucapkan huruf konsonan B pada subjek (NP) sebelum dilakukan intervensi sangat rendah, maka dilakukanlah intervensi untuk meningkatkan kemampuan mengucapkan huruf konsonan B pada subjek (NP) dengan menggunakan latihan senam mulut. Setelah dilakukan intervensi, kemampuan mengucapkan huruf konsonan B pada subjek (NP) mengalami peningkatan yaitu huruf konsonan B yang berada pada suku kata, di awal kata, di tengah kata, dan di akhir kata.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data keseluruhan, dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui latihan senam mulut dapat meningkatkan kemampuan artikulasi, khususnya mengucapkan huruf konsonan B pada siswa tunarungu di SLBN A Citeureup Cimahi. Peningkatan kemampuan mengucapkan huruf konsonan B subjek (NP) dalam penelitian ini dibuktikan dengan adanya peningkatan *mean level* pada fase *baseline-1* (A-1) sebesar 27,78%, *mean level* pada fase intervensi (B) yaitu sebesar 52,46%, dan *mean level* fase *baseline-2* (A-2) sebesar 79,63%.

Demikian rumusan masalah penelitian terjawab bahwa terdapat pengaruh dari penerapan senam mulut dapat meningkatkan kemampuan mengucapkan huruf konsonan B pada subjek (NP). Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan skor sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diungkapkan, maka terdapat beberapa hal yang perlu peneliti sampaikan sebagai suatu saran/masukan dalam pembelajaran di sekolah, antara lain sebagai berikut :

### **1. Bagi Guru/Sekolah**

Mengacu pada keberhasilan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan latihan senam mulut untuk meningkatkan kemampuan mengucapkan huruf konsonan B pada subjek (NP), maka peneliti merekomendasikan agar latihan senam mulut digunakan sebagai salah satu metode latihan di kelas, khususnya dalam pembelajaran artikulasi.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini mengungkapkan pengaruh latihan senam mulut dalam meningkatkan kemampuan mengucapkan huruf konsonan B pada siswa tunarungu kelas D2 di SLBN A Citeureup Cimahi. Maka dengan ini, peneliti merekomendasikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk peneliti selanjutnya. Peneliti mengharapkan agar penelitian selanjutnya menggunakan latihan senam mulut yang tidak hanya mengalami permasalahan dalam mengucapkan huruf konsonan B, karena berdasarkan hasil pengamatan di lapangan banyak terdapat siswa tunarungu yang mengalami berbagai permasalahan bicara seperti kesulitan mengucapkan huruf konsonan /k/, konsonan /j/, dan sebagainya. oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada subjek lain dengan permasalahan bicara yang lain, tentunya dengan rancangan tampilan dan materi yang berbeda.